

HASANAH, 17S10221

HUBUNGAN PENDIDIKAN ORANG TUA, RIWAYAT PENYAKIT INFEKSI DAN TINGKAT KONSUMSI ENERGI DAN PROTEIN TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTING MANGGIS BANJARBARU

Skripsi.Program Studi S1 Gizi. 2021

(xviii + 110)

Balita usia 24-59 bulan termasuk dalam golongan masyarakat kelompok rentan gizi (kelompok masyarakat yang paling mudah menderita kelainan gizi), sedangkan pada saat ini mereka sedang mengalami proses pertumbuhan yang relative pesat. Prevalensi balita *stunting* pada tahun 2020 di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru yaitu sebanyak 22,30% balita *stunting*. Tingkat konsumsi energi dan protein serta riwayat penyakit infeksi merupakan faktor langsung terjadinya *stunting* pada balita, sedangkan pendidikan orang tua merupakan faktor tidak langsung terjadinya *stunting* pada balita. Penelitian observasional ini dilakukan dengan menggunakan rancangan *case control*. Sebanyak 29 responden untuk kategori *case* dan 29 responden untuk kategori *control*, yang dipilih dengan metode *random sampling*. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji statistik pendidikan ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,014$) dan tingkat konsumsi energi memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,018$), sedangkan pendidikan ayah tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,487$), riwayat penyakit infeksi tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,150$) dan tingkat konsumsi protein tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,150$).

Kata kunci: pendidikan orang tua, riwayat penyakit infeksi, tingkat konsumsi energi dan protein, *stunting*

ABSTRACT

HASANAH, 17S10221

RELATION OF THE PARENT EDUCATION, HISTORY OF INFECTIOUS DISEASE AND ENERGY AND PROTEIN CONSUMPTION LEVELS TOEVENTS STUNTING IN CHILDREN IN THE WORKING AREA OF GUNTUNG MANGGIS BANJARBARU HEALTH CENTER

Undergraduate thesis. Bachelor of Nutrition Study Program. 2021

(xviii + 110)

Toddlers aged 24-59 months are included in the nutritional vulnerable group (the group of people who are most susceptible to nutritional disorders), while at this time they are experiencing a relatively rapid growth process. The prevalence of under five stunting in 2020 in the Working Area of the Guntung Manggis Health Center Banjarbaru is 22.30% under five stunting. The level of energy and protein consumption and a history of infectious diseases are direct factors for stunting in toddlers, while parental education is an indirect factor for stunting in toddlers. This observational research was conducted using a design case control. A total of 29 respondents for the category case and 29 respondents for the category control, which were selected by method random sampling. The results were analyzed using the test Chi-Square with $p < 0.05$. Based on the statistical test results, mother's education had a significant relationship with the incidence of stunting in toddlers ($p=0.014$) and the level of energy consumption had a significant relationship with the incidence of stunting in toddlers ($p=0.018$), while father's education did not have a significant relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.487$), a history of infectious disease did not have a significant relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.150$) and the level of protein consumption did not have a significant relationship with the incidence of stunting in children under five ($p = 0.150$).